



### BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada pengusaha ikan di Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu. Adapun yang menjadi variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variabel*) atau X yaitu pengaruh kredit (X1), modal (X2), SDM (X3), pemasaran (X4) dan teknologi (X5). Sedangkan variabel Y (*dependent variabel*) adalah kinerja pengusaha.

#### 1.2 Metode Penelitian

##### 1.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *survai explanatory* yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan apa-apa yang terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol. Penelitian ini biasanya dikatakan sebagai penelitian pengujian

hipotesa yang menguji hubungan sebab akibat diantara variabel yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menganalisa masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Untuk memberikan arah agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka penulis mengemukakan penjabaran konsep yang merupakan pedoman dalam menentukan aspek-aspek yang diteliti. Menurut Kerlinger bahwa: “definisi operasional melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu” (Fred Kerlinger, 2004:49)

Sedangkan variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai. Suatu variabel disebut nominal jika nilainya berupa kategori tanpa adanya suatu urutan (ranking). Suatu variabel disebut ordinal jika nilainya berupa data kategori dengan suatu urutan (ranking). Interval adalah variabel yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut/mutlak. Sedangkan rasio adalah variabel yang jaraknya sama dan mempunyai nilai nol mutlak. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan, yaitu :

1. Pengaruh (Variabel X) yang terdiri dari:

→ Variabel X1 (Besarnya kredit)

→ Variabel X2 (Modal)

→ Variabel X3 (SDM)

→ Variabel X4 (Pemasaran)

→ Variabel X5 (Teknologi)

## 2. Kinerja pengusaha (Variabel Y)

Untuk memahami penggunaan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengoperasionalkannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	
<b>A. Pengaruh</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Kredit (X1)</li> <li>♦ Modal (X2)</li> <li>♦ SDM (X3)</li> <li>♦ Pemasaran (X4)</li> <li>♦ Teknologi (X5)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Kredit Program BRI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Besarnya kredit</li> <li>♦ Tingkat jangka waktu kredit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nominal</li> <li>Nominal</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Modal Sendiri</li> <li>♦ Modal Pinjaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Modal sendiri</li> <li>♦ Modal pinjaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nominal</li> <li>Nominal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nominal</li> <li>Nominal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Tenaga kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Tingkat kemampuan dan keahlian yang dimiliki para pekerja</li> <li>♦ Tingkat pendidikan dan latihan</li> <li>♦ Pengalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nominal</li> <li>Nominal</li> <li>Nominal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nominal</li> <li>Nominal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Saluran pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Saluran pemasaran langsung</li> <li>♦ Saluran pemasaran tidak langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Bauran pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Produk (<i>Product</i>)</li> <li>♦ Harga (<i>Price</i>)</li> <li>♦ Tempat (<i>Place</i>)</li> <li>♦ Promosi (<i>Promotion</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Alat penangkapan ikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Alat penangkapan ikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Alat penangkapan ikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> </ul>	
<b>Kinerja Pengusaha (Y)</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Hasil yang diperoleh</li> <li>♦ Produksi yang dihasilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Hasil yang diperoleh</li> <li>♦ Produksi yang dihasilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Besarnya laba pengusaha ikan</li> <li>♦ Produksi tangkapan ikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nominal</li> <li>Nominal</li> </ul>	

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder yang diperlukan adalah data atau informasi yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit yang berpengaruh pada penelitian ini. Untuk memperoleh data tersebut penulis memperolehnya dari Biro Pusat Statistik (BPS) Bandung, BPS Indramayu, Kantor BRI Cabang Indramayu, masyarakat Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu khususnya pengusaha ikan di Kecamatan Karangsong, majalah intern BRI, [www.irbri.co.id](http://www.irbri.co.id) dan berbagai publikasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu responden pengusaha ikan Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu melalui survei lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian yang dibuat secara khusus.

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang meliputi karakteristik sekelompok subjek, gejala atau objek. Sugiyono (2004:55) mengungkapkan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Sudjana (2000:6)

menyatakan bahwa: “Totalitas semua hasil yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi” (Sudjana, 2000:6).

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh nasabah BRI yang merupakan pengusaha ikan di Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu sebanyak 130 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa ”sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2004: diperoleh sampel yang representatif maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama menjadi sampel. Sedangkan Arikunto (Suharsimi Arikunto, 2003: 58) mengungkapkan :

“Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih, terhitung setidaknya-tidaknya dari: a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana; b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data; c) besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya lebih besar, tentu saja jika sampel lebih besar, maka hasilnya akan lebih baik.”

Tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi, karena disamping memakan biaya yang besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian populasi kita mengharapkan hasil yang di dapat akan dapat menggambarkan hasil populasi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pengusaha ikan yang menjadi nasabah pada BRI Cabang Indramayu periode Januari 2001 sampai periode Desember 2006 sebanyak 65 orang.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Kerlinger mengungkapkan bahwa kata sampling berarti "mengambil sampel" atau mengambil sesuatu bagian populasi atau semesta sebagai wakil populasi atau semesta itu (Fred Kerlinger, 2004:187). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling (SRS). Menurut Arikunto *simple random sampling* adalah teknik sampling dimana peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (2003:111). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **3.4.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis. Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik pengusaha ikan di Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu.
2. Wawancara adalah usaha mengumpulkan data melalui komunikasi langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan pada pengusaha ikan Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu dan manajer atau karyawan BRI Cabang Indramayu.
3. Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep-konsep, teori-teori dan permasalahan yang diteliti. Studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang pengaruh kredit, modal, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi pada pengusaha ikan di Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu.
4. Observasi, dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung mengenai pengaruh kredit, modal, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi pada pengusaha ikan di Kecamatan Karangsong Kabupaten Indramayu..

#### **3.4.5 Teknik Analisa Data**

Tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (faktor-faktor yang



mempengaruhi penyaluran kredit) terhadap variabel terikat (kinerja pengusaha), data tersebut dianalisis dan diolah dengan menggunakan analisa statistik. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana, yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori antara lain adalah 1) besarnya kredit, modal sendiri dan modal pinjaman terdapat lima kategori antara lain a) sangat kecil yaitu kurang dari 250 juta; b) kecil yaitu Rp. 251 juta sampai Rp. 500 juta; c) sedang yaitu Rp. 501 juta sampai Rp. 750 juta; d) besar yaitu Rp 750 juta sampai Rp. 1 Milyar; e) sangat besar yaitu lebih dari 1 milyar; 2) jangka waktu kredit terdapat lima kategori antara lain a) tidak lama yaitu satu tahun; b) kurang lama yaitu dua tahun; c) cukup lama yaitu tiga tahun; d) lama yaitu empat tahun; e) sangat lama yaitu lima tahun; 3) Pendidikan dan latihan terdapat lima kategori antara lain: a) tidak pernah yaitu 1- 2 kali; b) kurang sering yaitu 2-3 kali; c) cukup sering yaitu 3-4 kali; d) baik yaitu 4-5 kali; e) sangat sering yaitu lebih dari 5 kali; 4) Pengalaman pekerja terdapat lima kategori antara lain: a) tidak berpengalaman yaitu kurang dari 1 tahun; b) kurang berpengalaman yaitu 2 tahun; c) cukup berpengalaman yaitu 3 tahun; d) berpengalaman yaitu 4 tahun; e) sangat berpengalaman yaitu lebih dari 4 tahun; 5) Saluran pemasaran yang digunakan terdapat lima kategori antara lain: a) sangat sering yaitu dilakukan dalam 1 bulan sekali; b) sering yaitu dilakukan 2 bulan sekali; c) cukup sering yaitu 3 bulan sekali; d) kurang sering yaitu 4 bulan sekali; dan e) tidak sering yaitu 5 bulan sekali. 6).



Produk penjualan dikategorikan dalam lima kategori yaitu a) sangat banyak yaitu lebih dari empat jenis, b) banyak yaitu empat jenis; c) cukup banyak yaitu tiga jenis; d) kurang banyak yaitu dua jenis, dan e) sedikit yaitu satu jenis; 7) Harga penjualan dikategorikan dalam lima kategori yaitu a) sangat tinggi; b) tinggi; c) tetap; d) turun; e) sangat turun; 8) Promosi penjualan dikategorikan dalam lima kategori yaitu a) sangat sering yaitu satu bulan sekali; b) sering yaitu dua bulan sekali; c) cukup sering yaitu tiga bulan sekali; d) kurang sering yaitu empat bulan sekali; e) tidak sering yaitu lima bulan sekali; 9) Alat penangkapan ikan terhadap hasil yang dicapai pengusaha dikategorikan dalam lima kategori yaitu a) sangat banyak yaitu lebih dari empat jenis; b) banyak yaitu empat jenis; c) cukup banyak yaitu tiga jenis; d) kurang banyak yaitu dua jenis; e) sedikit yaitu satu jenis; 10). Laba usaha terdapat lima kategori antara lain: a) sangat kecil yaitu kurang dari Rp.100 juta; b) kecil yaitu Rp. 101 juta – Rp. 200 juta; c) sedang yaitu Rp. 201 juta – Rp. 300 juta; d) besar yaitu Rp. 301 juta – Rp. 400 juta; e) sangat besar yaitu lebih dari Rp. 401 juta; 11). Produksi ikan terdapat lima kategori antara lain: a) sangat kecil yaitu kurang dari 1 ton; b) kecil yaitu 2 ton; c) sedang yaitu 3 ton; d) besar yaitu 4 ton; e) sangat besar yaitu lebih dari 4 ton. Sedangkan jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan MSI (*Method of Succiesive*). MSI adalah metode perubahan data berskala ordinal (tingkatan) ke interval (selisih/jarak). MSI adalah syarat untuk pengujian parametrik (seperti Regresi, Korelasi *Pearson*, Analisis Jalur, SEM, Peramalan, Desain Penelitian Eksperimen, dll). Dalam penelitian parametrik (pengujian parameter), data

yang diharapkan berdistribusi normal (acak) dan data sekurang-kurangnya berskala interval dan rasio.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam MSI antara lain :

- 1) Membuat tabel frekuensi setiap alternatif jawaban responden;
- 2) Menghitung frekuensi dari responden yang memberikan nilai untuk setiap variable pertanyaan;
- 3) Menentukan proporsi dari frekuensi yang diperoleh dari perhitungan frekuensi di atas;
- 4) Menentukan proporsi kumulatif dengan menjumlah proporsi secara berurutan untuk setiap nilai;
- 5) Menentukan Nilai *Z* untuk setiap kategori, yaitu dengan melihat tabel distribusi normal.
- 6) Menentukan *scale value* (skala nilai) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

- 7) Menentukan skala akhir, yaitu dengan nilai skala terkecil diubah sama dengan satu, dan yang lainnya mengikuti (Harun Al Rasyid, 1994:131).



### 3.4.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Berkaitan dengan angket yang diberikan kepada responden, agar penelitian ini tidak diragukan kebenarannya terhadap angket tersebut terlebih dahulu dilakukan *test of validity* dan *test of reliability*.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan setiap item. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini dipergunakan untuk mengetahui kecermatan alat ukur yang dipakai dalam menjalankan fungsinya, sehingga bisa diketahui validitasnya. Data yang terkumpul dalam penelitian dapat dipercaya apabila alat ukur yang dipakai tingkat validitasnya tinggi memiliki varians kesalahan yang kecil. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan dengan total skor untuk seluruh item variabel. Hasil korelasi tersebut selanjutnya dicari nilai  $r$  untuk masing-masing item, dengan menggunakan rumus korelasi *Rank Spearman* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum R(X_i)R(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left(\sum R(X_i)^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)\left(\sum R(Y_i)^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)}}$$

dimana :  $R(X_i)$  = rank pada X untuk data yang ke-i

$R(Y_i)$  = rank pada Y untuk data ke-i

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan paket program Microsoft Office *Excel*. Analisis ini melihat angka korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan totalnya.

Setelah hasil perhitungan diperoleh, maka yang diambil adalah yang menghasilkan nilai koefisien yang positif serta dengan ketentuan  $r_s > 0$ . Sedangkan yang bernilai negatif tidak dipergunakan lagi untuk penelitian lebih lanjut, artinya butir tersebut gugur.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Tinggi rendahnya reabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas.

Uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji belah dua (*Spilt Half*) dari *Spearman Brown* dengan langkah kerja sebagai berikut :

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan menjadi dua belah yaitu item ganjil dan item genap.
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.

4. Mencari reabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus Spearman Brown (Sugiono, 2005:122).

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

$r_i$  = Reabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi *product moment* antar belahan pertama dan kedua

Seperti halnya uji validitas, untuk mengukur reabilitas pun digunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*.

